

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN NGLUWAR KABUPATEN MAGELANG

FACTORS AFFECTING STUDENT MOTIVATION OF STATE ELEMENTARY SCHOOLS STUDENTS GRADE V IN NGLUWAR DISTRICT MAGELANG REGENCY

Oleh: Rikha Setyati Hardiningrum, PGSD/PSD, rikhasetyati31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berawal dari permasalahan bahwa banyak siswa yang pasif saat mengikuti pembelajaran yang berakibat banyak nilai yang diperoleh kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang yang berjumlah 368 siswa dan diambil sampel sebanyak 191 siswa yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebesar 82,14% meliputi cita-cita aspirasi siswa, kemampuan belajar siswa, dan kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebesar 92,45% meliputi kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

Kata kunci: *faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, motivasi belajar*

Abstract

This research begins with the problem that the students are passive while following the lessons that result in much less value obtained less than the minimum mastery criteria (KKM) is 75. On the basis of these problems researchers conducted a study aims to describe the intrinsic and extrinsic factors affect learning motivation. The population of this study was 368 elementary students grade V in Ngluwar District Magelang Regency and the sample was 191 students who were determined by Slovin formula. Data analysis technique used is descriptive quantitative analysis. The results showed that the intrinsic factors that affected the students learned motivation were 82.14%, covered the aspiration of students, students learned ability, and the physical and spiritual condition of the student. Extrinsic factors that affected the student learned motivation were 92.45%, covered the student environment conditions, dynamic elements of learned, and efforts of teachers to learned students.

Keywords: factor affecting students motivation, motivation in learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan interaksi sadar yang dilakukan, ditujukan untuk

memanusiakan dan mendewasakan manusia. Interaksi sadar tersebut diarahkan untuk berperan dalam pembentukan manusia yang mampu mengembangkan

kemampuan diri seperti kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, pendidikan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa dan negara dalam kepentingan pembangunan. Pendidikan merupakan kunci dalam mewujudkan cita-cita bangsa seperti yang tersirat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara penjabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003 pasal 3 bahwa

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Belajar merupakan kegiatan yang wajib bagi setiap manusia terutama untuk siswa yang masih mengikuti jenjang pendidikan sekolah. Setiap manusia melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Menurut Winkel (Darsono, 2000: 4) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam

interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Slameto (dalam Djamarah, 2002 : 13) merumuskan juga tentang pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir. Dari proses perubahan tersebut juga dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa di sekolah.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar siswa serta merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009 : 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar tersebut mencakup aspek kognitif,

afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh motivasi.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar keinginan berusaha, gigih dalam belajar, tidak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian dalam belajar, tidak bergairah untuk belajar, dapat mengakibatkan mengalami banyak kesulitan belajar. Menurut Donald (Sardiman, 2006 : 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Clayton Alderfer dalam Nashar (2004: 42) motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam maupun luar yang menyebabkan seseorang untuk tergerak melakukan sesuatu yang positif untuk mewujudkan impiannya.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, menurut Sardiman (2006 : 89-90) faktor yang dapat mempengaruhi motivasi

belajar siswa yang direduksi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal atau bisa disebut dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Saat melakukan observasi awal di semester 5 tugas mata kuliah penelitian pendidikan di SD Negeri Ngluwar 1 dan SD Negeri Ngluwar 3 Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang telah didapatkan data-data sebagai berikut. Melalui pengamatan di kelas pada saat pembelajaran terdapat beberapa siswa yang ketika diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas terlihat ada yang bersemangat sekali, dan ada pula yang tidak bersemangat untuk mengerjakan soal meskipun diminta untuk mengerjakannya di depan kelas atau di tempat duduknya sendiri. Saat pembelajaran terlihat guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang nyata sesuai dengan materi, guru hanya menggunakan buku-buku yang sudah disediakan saja. Selain melakukan pengamatan di kelas, peneliti juga melakukan pengamatan pada nilai rapor siswa. Dalam nilai rapor siswa ternyata didapatkan data hasil belajar siswa masih rendah, dilihat dari distribusi data nilai

rapor siswa masih ada beberapa nilai yang didapatkan siswa kurang dari nilai KKM yaitu 75 dan rata-rata kelas yang didapatkan juga masih kurang dari KKM yaitu 75. Dalam proses pembelajaran, siswa membutuhkan motivasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar tersebut.

Saat melakukan observasi mata kuliah penelitian pendidikan di semester 5, peneliti juga menemui berbagai macam karakter siswa yang mempunyai motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Menurut hasil penelitian Muhammad Ikhwanudin tahun 2013 dengan judul “Motivasi Belajar bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Al-Matiin Ciputat Tangerang Selatan” yang mengkaji tentang motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu (intrinsik) yang mendorongnya melakukan tindakan belajar seperti keinginan, cita-cita, dan minat. Maupun yang berasal dari luar diri individu (ekstrinsik) seperti hadiah, hukuman, dan persaingan. Sebagai contoh motivasi intrinsik, peneliti mengambil contoh salah seorang siswa X siswa kelas V SD Negeri Ngluwar 3 Kecamatan Ngluwar sangat rajin belajar akhir-akhir ini setelah subyek menyadari bahwa semakin subyek rajin belajar, maka nilai-nilai yang diperolehnya semakin membaik, bahkan kini sudah berada di atas rata-rata teman-teman sekelasnya, padahal dulunya subyek

bukanlah tergolong anak pandai di kelasnya. Subyek kini bisa merasakan kepuasan tersendiri yang tiada bandingnya ketika subyek menerima hasil ulangan yang nyaris sempurna, atau lebih baik dari teman-temannya dan semuanya itu diperolehnya dari kerja kerasnya dalam belajar. Contoh ini menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor dari dalam yang menginspirasi atau membuat seseorang berbuat sesuatu. Sebagai contoh motivasi ekstrinsik yaitu siswa Y salah seorang siswa kelas V SD Negeri Ngluwar 1 Kecamatan Ngluwar. Subyek belajar jika keesokan harinya akan diadakan ulangan, itupun juga harus diingatkan oleh guru dengan cara jika memperoleh nilai yang baik, maka Y akan mendapatkan nilai tambahan. Dengan ini akan memunculkan motivasi siswa agar giat belajar.

Saat wawancara terhadap beberapa siswa yang berada di SD Negeri Ngluwar 1 dan SD Negeri Ngluwar 3 Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang, ternyata masih banyak siswa yang mengakui bahwa mereka saat proses pembelajaran ataupun saat mengerjakan tugas harian di rumah masih sering disuruh terlebih dahulu dengan iming-iming akan diberikan hadiah. Tidak banyak pula siswa yang dengan aktif tanpa disuruh terlebih dahulu langsung mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Selain wawancara terhadap siswa, peneliti juga melakukan

wawancara terhadap guru. Saat wawancara didapatkan hasil bahwa guru yang ada di SD Negeri Ngluwar 1 dan SD Negeri Ngluwar 3 Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang saat proses pembelajaran maupun pemberian tugas, guru tersebut memberikan sebuah hadiah berupa tambahan nilai agar siswa tersebut mempunyai semangat dalam mengerjakan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Se-Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni sampai Bulan Desember 2017. Peneliti mengambil spesifikasi kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas V. Penelitian ini akan dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk mengumpulkan data di lapangan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas V dengan jumlah 368 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* dengan bantuan *proportionate random sampling* dengan error sampling 5%. Jumlah anggota sampel sebanyak 191 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199).

Peneliti menyebarkan kuesioner ke seluruh siswa kelas V SD negeri yang ada di Kecamatan Ngluwar Kabupaten

Magelang yang telah dipilih menjadi sampel penelitian. Kuesioner tersebut berisi pernyataan mengenai motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Instrumen Penelitian

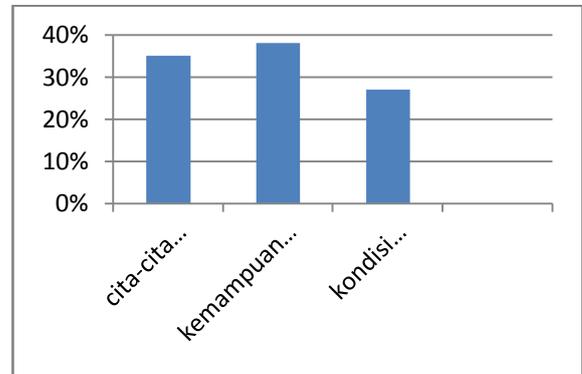
Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015: 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang dikembangkan peneliti. Skala yang dikembangkan peneliti dalam penelitian ini dibagikan kepada siswa (siswa sebagai responden), yaitu meliputi skala motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis dan uji obyektifitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji kecenderungan data. Uji kecenderungan dimaksudkan untuk menghitung kecenderungan umum dari tiap variabel sehingga dapat diperoleh gambaran dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

Uji obyektivitas menurut Arikunto (2002:158) dengan analisa statistik maka obyektivitas dari hasil penelitian akan lebih terjamin. Analisa statistik dapat memberikan efisiensi dan efektivitas kerja karena dapat membuat data agar lebih ringkas bentuknya.

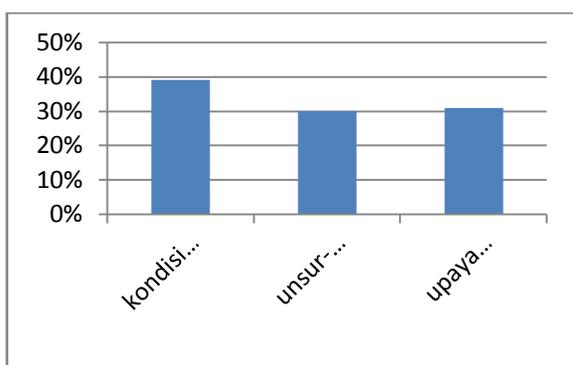
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar1. Histogram Motivasi Intrinsik

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat ditentukan bahwa motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik memperoleh nilai sebesar 16.318, nilai tersebut diperoleh dari nilai kumulatif dari angket faktor intrinsik yang diisi siswa pada pertanyaan yang bersangkutan dengan motivasi belajar. Rata-rata dari nilai tersebut adalah 85,43 atau sebesar 82,14%. Artinya faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tergolong dalam kategori tinggi. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yang paling besar dikarenakan faktor kemampuan belajar siswa dengan perolehan persentase sebesar 38% diantaranya keinginan mengetahui lebih dalam terhadap sesuatu yang dipelajari, jika ada soal yang sulit tetap bersungguh-sungguh untuk selesai mengerjakan, dan

mengerjakan tugas sampai selesai. Persentase cita-cita aspirasi siswa sebesar 35% diantaranya bersungguh-sungguh untuk meraih cita-cita, rajin belajar agar mendapat nilai bagus, dan belajar yang sungguh-sungguh agar bisa melanjutkan ke sekolah yang diinginkan. Persentase kondisi jasmani dan rohani siswa sebesar 27% diantaranya menjaga kondisi kesehatan agar belajar tetap dapat efektif, tidur cukup saat malam hari agar tidak mengantuk saat di sekolah, dan merasa senang dengan materi pelajaran sehingga bersungguh-sungguh dalam belajar. Hasil tersebut didukung dari pendapat Santrock (2003: 28) yang mengatakan motivasi intrinsik adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi kompeten dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri.



Gambar2. Histogram Motivasi Ekstrinsik

Motivasi berikutnya yang terdapat di dalam instrumen penelitian adalah motivasi ekstrinsik. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat ditentukan bahwa motivasi siswa kelas V dalam mengikuti

pelajaran yang dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik memperoleh nilai sebesar 16.247, nilai tersebut diperoleh dari nilai kumulatif dari angket faktor ekstrinsik yang diisi siswa pada pertanyaan yang bersangkutan dengan motivasi belajar. Rata-rata dari nilai tersebut adalah 85,06 atau sebesar 92,45%. Artinya faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tergolong dalam kategori sangat tinggi. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yang paling besar dikarenakan faktor kondisi lingkungan siswa dengan perolehan persentase sebesar 39% diantaranya karena orang tua memberikan nasehat agar rajin belajar, semangat belajar karena mendapat pujian dari orang tua, dan guru melakukan pendampingan pembelajaran jika ada yang belum bisa. Persentase unsur-unsur dinamis belajar sebesar 30% diantaranya karena adanya ketertarikan belajar karena tersedianya komputer dan adanya semangat belajar karena disediakan buku-buku pelajaran yang menunjang. Persentase upaya guru membelajarkan siswa sebesar 31% diantaranya karena guru menyampaikan materi dengan menarik sehingga menimbulkan semangat belajar, penyampaian materi dengan menggunakan media penunjang, dan guru memberikan apresiasi/hadiah jika ada yang memperoleh nilai yang baik. Hasil tersebut didukung pendapat dari Thomas (2010: 39) yang

mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi penggerak atau pendorong dari luar yang diberikan dari ketidakmampuan individu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi faktor belajar siswa kelas V SD Negeri Ngluwar 1 Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebesar 82,14% meliputi cita-cita aspirasi siswa, kemampuan belajar siswa, dan kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebesar 92,45% meliputi kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membedakan saran kepada beberapa pihak yang terkait antara lain sebagai berikut.

1. Kepada Guru

Diharapkan guru dapat mengembangkan dan meningkatkan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa agar hasil belajar siswa meningkat.

Jika ada beberapa siswa ataupun bahkan semua siswa tidak suka dengan materi yang dibelajarkan, guru harus mempunyai inovasi-inovasi penyampaian materi tersebut agar siswa menyukai materi yang dibelajarkan. Sebagai contoh guru bisa menggunakan media pembelajaran yang mendukung dengan materi tersebut, agar siswa akan tertarik mempelajari ataupun memperhatikan penyampaian materi yang tidak mereka suka tersebut.

2. Kepada Peserta Didik

Untuk peserta didik sendiri seharusnya mereka semangat belajar bukan karena suka terhadap materi-materi pelajarannya saja tetapi mereka harus semangat belajar terhadap pelajaran yang kurang mereka suka juga. Karena jika tidak akan mempengaruhi hasil belajar yang akan mereka terima. Sebagai contoh cara agar dapat semangat belajar walaupun pelajarannya tidak disukai adalah dengan mereka memposisikan diri mereka senang belajar dengan kondisi seperti apa, mungkin bisa juga dengan iringan musik atau bahkan berada di tempat yang membuat mereka nyaman.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Jika dalam penelitian ini hanya baru mencakup lingkup satu kecamatan, mungkin untuk penelitian selanjutnya bisa diperluas lagi

lingkupnya mencapai lingkup satu kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

Chatarina Tri Ani. (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.

Darsono, Max. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.

Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

John W Santrock. (2003). *Adolesance Perkembangan Remaja ; Alih Bahasa Sinto B., Adlar, et. al.* Jakarta : Erlangga.

Saifuddin Azwar. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

_____. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Thomas Kristo M.,. (2010). *Andalah Para Orangtua Motivator Terbaik Bagi remaja*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.